



Rumah Kita

Kreatifitas
& Cinta



Report

PeaceGeneration - Institut Hasekinuru - Komunitas Tansel



Daftar Isi

- Rencana awal
- Rangkuman kegiatan
- Hasil kunci
- Pembelajaran
- Tantangan kunci



Rencana Awal

Outcome

PeaceGeneration bersama dengan Mosintuwa dan Tanoker dapat:



Membangun solusi lokal melalui media kreatif untuk mencegah ekstremisme kekerasan di Poso dan Jember.



Memperkuat peran wanita dan pemimpin daerah dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam merespon ekstremisme kekerasan



Mendorong orangtua dan pemimpin lokal dalam menyebarkan nilai perdamaian pada anak muda dan anak-anak



Mendorong anak muda terlibat aktif dalam kampanye publik

Output

-  Dua modul pelatihan Poso dan Jember. Masyarakat terlibat aktif dalam merumuskan media pelatihan.
-  Penjelajahan yang diikuti oleh 100 anak muda
-  30 kelompok belajar di Poso dan Jember
-  40 mentor yang terdiri dari Ibu, Ayah, Pemimpin lokal
-  12 tempat belajar pendidikan pendamaian
-  2 video dokumenter



Rangkuman Kegiatan



Rangkuman kegiatan

1

Penentuan Titik Belajar

Berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat terkait titik dampungan yang relevan untuk menjadi tempat belajar pemelikan pondamasi.

2

Pengembangan Media Belajar

Dengan melibatkan berbagai pihak kunci seperti pemerintah lokal, tokoh masyarakat, tokoh budaya dan aktivitas. Masing-masing daerah mengembangkan media belajar.

3

Latihan fasilitator dan pendamping titik belajar

Fasilitator dan pendamping titik belajar mendapatkan berbagai pelatihan seperti teknik fasilitasi, 12 Nilai Dasar Pondamasi, gender dan inklusitas.

4

Penjajagan

Penjajagan dilakukan dengan melibatkan 300 anak muda di Poso dan Jenjar.



Hasil Kunci

Hasil Kunci

- Titik belajar dengan
Jenis-jenis Foto



Hasil Kunci



- **2** modul pelajaran dan belajar di Foto dan Jember



- **40** fasilitator dan pendamping berkecil mengikuti pelatihan dan pendampingan,



- **5** perjalanan yang diikuti **300** anak muda di Foto dan Jember

**FESTIVAL
EGRANG 10**



- **2** Festival yang berlangsung di Foto dan Jember yang diikuti **1000** grha

- **50+** materi kampanye nilai-nilai kebangsaan yang di sebarkan melalui media sosial

Hasil Kunci

90%

Fasilitator mendapatkan pengetahuan baru mengenai nilai-nilai pernikahan dan teknik fasilitasi.

80%

Fasilitator lokal mendapatkan pengetahuan baru mengenai praktik yang baik yang gender.

10.000

tersebarluaskan melalui media sosial melalui kolaborasi dengan Influencer.

80%

anak muda memiliki pengetahuan baru tentang peran dengan teman yang berbeda identitas.

85%

komunitas memiliki pengetahuan kemampuan menidentifikasi dan menyelesaikan masalah.

100%

kegiatan sosialisasi berhasil dilakukan media sosial Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Pembelajaran



Pembelajaran Institut Mosintuwu



Institut Mosintuwu (IM) menemukan cara advokasi baru melalui pendekatan budaya dengan berkolaborasi dengan berbagai tokoh budaya dan pelaku seni. Cara advokasi ini menjadi strategi organisasi kedepan.

Dengan strategi advokasi budaya ini, IM menemukan pentingnya memiliki tim media yang kuat dan berkolaborasi dengan lebih banyak pihak dan melibatkan lebih banyak generasi muda, dalam menyusun, mengembangkannya, dan mengevaluasi berbagai perperakan untuk memperluas penerima manfaat dan dampak di masyarakat.



Pembelajaran komunitas Tanoker



Komunitas Tanoker menemukan kembali pendekatan organisasi dalam mengorganisasi masyarakat sekitar dengan cara baru.

Tanoker berhasil mendorong pemimpin-pemimpin muda yang berani memfasilitasi proses belajar di desa.

Tanoker juga menemukan karakter visual yang menjadi representasi masyarakat dalam media promosi dan advokasi.

Ramah Kita Report

Anak
Muda

Metode
Baru

Karakter
Visual

Kolaborasi



Tantangan Kunci

Tantangan Kunci

Politik Lokal

Dinamika politik lokal menyulitkan Masyarakat untuk bergerak bersama. Tidak jarang, pemerintah memiliki prioritas lain

Pendampingan

Jauhnya lokasi pendampingan, ketergantungannya masyarakat, dan kualitas pendamping menjadi tiga masalah utama dalam proses pendampingan

SDM

baik Tanoker dan Hicintawe mengalami kesulitan mencari anak muda yang berkomitmen untuk proses pendampingan masyarakat

Tim Media

Belum terbentuknya tim media yang solid dan konsisten dimana memahami konteks dengan pendekatan komunikasi yang kreatif





terimakasih.